

Polisi Identifikasi Kelompok Pembantai 31 Pekerja di Papua

CNN Indonesia | Selasa, 04/12/2018 10:05 WIB



Ilustrasi penembakan. (Thinkstock/hurricanehank)

Jakarta, CNN Indonesia -- Sebanyak 31 pekerja proyek jembatan di jalur Trans [Papua](#) tewas dibunuh Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB). Satu orang yang melarikan diri saat hendak dibunuh [KKB Papua](#) hingga saat ini belum ditemukan. Polisi sudah mengidentifikasi kelompok pelaku.

"31 orang laporan yang kami dapat," kata Kepala Bidang Hubungan Masyarakat (Kabid Humas) Polda Papua Ahmad Musthofa Kamal lewat pesan singkat, Selasa (4/12).

Sebelumnya diberitakan para pekerja proyek Istaka Karya diserang oleh KKB saat membangun jembatan di dua titik, yakni Kali Yigi dan Kali Aurak, Distrik Yigi, Kabupaten Nduga.

Lihat juga: [Rentetan Panjang Insiden Peringatan Papua di Surabaya](#)

Kamal menerangkan KKB awalnya membunuh 24 pekerja proyek, pada Sabtu (1/12). Kemudian, delapan pekerja proyek lainnya sempat melarikan diri dan bersembunyi di rumah salah satu anggota legislatif daerah setempat.

Namun, pada Minggu (2/12), kelompok tersebut mendatangi rumah itu dan mengeksekusi tujuh orang di antaranya.

"Hari Minggu mereka didatangi kelompok itu dan dieksekusi. Tujuh orang ditembak mati, satu orang belum diketahui keberadaannya," kata Kamal, saat diwawancara oleh *CNN Indonesia TV*.

Lihat juga: [Aparat Evakuasi Puluhan Pekerja Korban Pembunuhan di Papua](#)

Tentang pelaku, Kamal menyebut, berdasarkan informasi yang diterima dari masyarakat, itu merupakan ulah kelompok yang sama yang melakukan pembunuhan terhadap warga sipil jelang Pilkada 2018, perkosaan, kekerasan terhadap tim medis beberapa waktu lalu.

"Kelompok mereka masih bercokol di Nduga," ucapnya.

Soal korban luka, ia juga belum bisa memastikannya karena belum bisa mengecek lokasi.

Lihat juga: [Polisi Selidiki Informasi Pembunuhan Pekerja Proyek di Papua](#)

Polisi kemudian berkoordinasi dengan TNI dan berusaha menuju lokasi kejadian. Namun, personel TNI-Polri belum dapat masuk ke lokasi karena akses jalannya diblokir oleh KKB, pada Selasa (3/12) jelang magrib.

"Anggota kami belum sampai ke TKP, jalan menuju TKP di blokir," tutur Kamal.

(mts/arh)